

Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI RPL Di SMK Negeri 6 Kupang

¹Herlin Mayana Neolaka, ²Zet Y. Baitanu, ³Crispinus P. Tamal
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Teknik Elektro, FKIP, Univ. Nusa Cendana
Jl. Adisucipto, Penfui, Kupang Nusa Tenggara Timur
¹herlynmayana@gmail.com

Abstract - This study aims to determine: (1) is there any influence of the Examples Non Examples learning model on student learning outcomes in software modeling subjects for class XI RPL at public vocational high school 6 Kupang; (2) the extent to which the influence of Examples Non Examples learning models on student learning outcomes in the subject of modeling software class XI RPL public vocational high school 6 Kupang. The research method used in this research is Quasi Experimental Design with Quasi Control Group Design. This study has two groups as research subjects, namely the experimental class and the control class. Collecting data through pre-test and post-test. Analysis of the data used is the analysis requirements test with normality test and homogeneity test as well as hypothesis testing with simple regression analysis and independent samples t-test with the help of Statistic Product and Service Solution (SPSS). The results showed that the results of simple regression analysis obtained the equation $Y = 59,667 + 0.419X$ obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.670 > 2.045$) and the significance was $0.000 < 0.05$ then there was an influence between learning models Examples Non Examples on student learning outcomes in device modeling subjects software class XI RPL public vocational high school 6 Kupang. Based on the coefficient of determination (R Square) of 0.368 or 36.8% and the results of the independent sample t-test, it shows that t_{hitung} has a value of 3.747 and t_{tabel} is obtained 2,000. Therefore, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.747 > 2.000$) and the significance was $0.000 < 0.05$. Then the Examples Non Examples learning model has a significant influence on student learning outcomes in software modeling subjects for class XI RPL public vocational high school 6 Kupang.

Keyword: Learning Model Examples Non Examples and Learning Outcomes

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) adakah pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemodelan perangkat lunak kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang; (2) sejauh manakah pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemodelan perangkat lunak kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Eksperimen Semu atau *Quasi Experimental Design* dengan *Quasi Control Group Design*. Penelitian ini memiliki dua kelompok sebagai subjek penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data melalui tes awal dan tes akhir. Analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan uji *independent samples t-test* dengan bantuan *Statistic Product and Service Solution (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 59,667 + 0,419X$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,670 > 2,045$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh antara model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemodelan perangkat lunak kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,386 atau 38,6% dan hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa t_{hitung} memiliki nilai sebesar 3,747 dan t_{tabel} diperoleh 2,000. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,747 > 2,000$) dan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Maka model pembelajaran *Examples Non Examples* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemodelan perangkat lunak kelas XI RP SMK Negeri 6 Kupang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dan Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, yakni tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Terdapat berbagai cara dan model pembelajaran yang digunakan sebagai alat utama oleh guru untuk menilai hasil belajar peserta didik. Hasil belajar sendiri merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Melalui hasil belajar yang ada siswa dan guru dapat mengukur kemampuan mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terkait materi yang diajarkan, dalam hal ini sejauh mana siswa dapat memahami materi yang diajarkan, dan sejauh mana seorang guru bisa mengetahui kualitasnya dalam mengajar.

[1] Menjelaskan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan bersama, ada beberapa hal yang berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran yakni, guru, siswa, metode dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Seorang pendidik dikatakan berhasil jika menguasai sejumlah keterampilan mengajar, khususnya model atau metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu guru harus pandai dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang paling tepat, agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

II. Landasan Teori Dan Metode

A. Landasan teori

1. Model Pembelajaran

[2] Menyatakan bahwa Model pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu model pembelajaran yang menggunakan media berupa gambar sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong peserta didik dalam belajar berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang tercantum pada contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan contoh-contoh gambar dalam penyampaian materi ajar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami yang disampaikan oleh pendidik. Media gambar digunakan agar peserta didik mampu menganalisis gambar tersebut kemudian dideskripsikan secara singkat tentang isi yang terdapat pada gambar.

Penggunaan media gambar disusun dan dirancang siswa dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada dalam gambar. Dengan kata lain,

metode ini menekankan pada konteks analisis siswa dan dapat mengajarkan definisi konsep. [3] Mengemukakan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah strategi (taktik) yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Selain itu, melatih siswa untuk berpikir kritis.

[4] Mengemukakan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu (1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran (2) Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui LCD/OHP/in focus (3) Guru memberi petunjuk dan kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisa gambar (4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas (5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya (6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai (7) Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

[4] Memaparkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* mempunyai kelebihan sebagai berikut (1) Siswa lebih kritis menganalisis gambar (2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar (3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Sedangkan kelemahan model pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu (1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar (2) Memakan waktu yang lama.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “perubahan perilaku anak setelah melalui kegiatan belajar”. [5] Mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan yang terjadi pada siswa banyak sekali jenis dan bentuknya sebagai hasil dari proses belajar. Oleh karena itu tidak semua jenis perubahan tersebut dikatakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam menuntut ilmu yaitu suatu hasil yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Secara umum hasil belajar siswa sangat beragam hal tersebut tentu saja terdapat faktor yang mempengaruhinya. [6] Mengemukakan bahwa (1) Faktor Internal yang terdiri dari faktor psikis dan faktor psikologis (2) Faktor Eksternal yang terdiri faktor lingkungan dan faktor intrumental.

Hasil belajar siswa bersifat relatif, artinya dapat berubah setiap hari. Hal ini terjadi karena

hasil belajar siswa sangat berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *quasi-experimental design*. [7] mengemukakan “Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* dimana desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, dengan memiliki 2 kelompok subyek penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan rancangan penelitian *eksperimental design* dengan *quasi control group design*, dimana kedua kelompok tersebut dipilih secara acak dan diberi tes awal untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberi perlakuan. Setelah itu, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang serupa dan tes akhir diberikan pada dua kelas untuk mengetahui kemampuan siswa.

2. Analisis Data

1. Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi tunggal dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Nilai Intercept (konstanta)

b = Koefisien Regresi

x = Variabel Bebas

2. Sejauh Manakah Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang Menggunakan Pengujian Signifikansi Korelasi (Uji t).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden.

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Pada kelas eksperimen besarnya nilai konstanta adalah 59,667 maka hasil belajar yaitu 59,667 koefisien korelasi regresi variabel model pembelajaran *Examples Non Examples* sebesar 0,419, setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan

menggunakan uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh setelah menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak terhadap hasil belajar siswa kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang.

Tabel.1 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	59.667	6.170		9.670	.000
Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i>	.419	.098	.621	4.272	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Besarnya pengaruh variabel model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa mempunyai korelasi kuat dan arah hubungannya adalah positif dan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,386 nilai tersebut diinterpretasikan dengan persentase nilai antara model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa adalah 0,386 atau 38,6 % dan sisanya 61,4 % dipengaruhi oleh variable lain. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan diperoleh $t_{hitung} = 9,670$, diperoleh nilai signifikan 0,000 dan nilai t_{tabel} (df = 31-2 yaitu dua sisi/ 0.025) diperoleh 2.045 sehingga $9,670 > 2.045$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI RPL di SMK Negeri 6 Kupang.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI RPL 1 SMK Negeri 6 Kupang.

Hasil analisis data telah diketahui bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang, yang menunjukkan bahwa untuk analisis data hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai konstanta 59,667 artinya jika model pembelajaran *Examples Non Examples* (X) adalah 0, maka hasil belajar (Y) nilainya positif yaitu 59,667. Variabel model pembelajaran *Examples Non Examples* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,419 artinya jika model pembelajaran *Examples Non Examples* mengalami kenaikan sebesar 1% maka hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0,419. Koefisien positif artinya terjadi hubungan positif antara model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa, semakin meningkat penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

Besarnya pengaruh variabel model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,386. Nilai tersebut diinterpretasikan dengan persentase nilai antara model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa adalah 0,386 atau 38,6%. Dari hubungan tersebut, setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,747$, nilai sig. Sebesar 0,000 dan nilai t_{tabel} (lampiran 14) ($df=31-2$ yaitu: dua sisi/0,025) diperoleh 2,045. Sehingga $3,747 > 2,045$, artinya ada pengaruh yang signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pemodelan perangkat lunak kelas XI RPL 1 SMK Negeri 6 Kupang.

Model Pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu model pembelajaran yang menggunakan media berupa gambar sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong peserta didik dalam belajar berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang tercantum pada contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan contoh-contoh gambar dalam penyampaian materi ajar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami yang disampaikan oleh pendidik. Media gambar digunakan agar peserta didik mampu menganalisis gambar tersebut kemudian dideskripsikan secara singkat tentang isi yang terdapat pada gambar. [4] Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam *Examples Non Examples* terdiri

dari: 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2) Guru menempelkan gambar dipapan atau ditayangkan melalui LCD/OHP/In focus. Pada tahap ini guru membentuk kelompok siswa. 3) Guru memberi petunjuk dan kesempatan kepada peserta didik untuk memperhatikan atau menganalisa gambar. 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. 5) Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. 6) Mulai dari kometar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. 7) Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. [4] Kelebihan model pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu: 1) Siswa lebih kritis menganalisis gambar. 2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar. 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Tetapi kekurangannya yaitu: 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar. 2) Memakan waktu yang lama.

Teori-teori di atas mendukung penelitian ini, dimana model pembelajaran *Examples Non Examples* (X) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada persamaan yang diperoleh serta nilai signifikansi (sig.) yang didapat yaitu 0,000 di mana $0,000 < 0,05$.

2. Sejauh Manakah Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak Kelas XI RPL SMK Negeri 6 Kupang.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pemodelan perangkat lunak siswa kelas XI RPL SMK N 6 Kupang. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan terdapat perbedaan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,747 > 2,000$. Begitupun melihat nilai signifikansi yang diperoleh yakni sebesar $0,000 < 0,05$.

Dilihat dari nilai rata-rata (*mean post-test*) siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran pemodelan perangkat lunak lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yang sama dalam pembelajaran pemodelan perangkat lunak. Hasil rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen yaitu sebesar 85,65 dan pada kelas kontrol hasil rata-rata yang diperoleh adalah 78,71. Dengan demikian

terdapat selisih nilai rata-rata *post-test* siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelas kontrol sebesar 6,93. Keadaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi alur kerja sistem berorientasi objek lebih baik menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar pemodelan perangkat lunak siswa kelas XI RPL 1 SMK N 6 Kupang.

IV. KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemodelan Perangkat Lunak kelas XI RPL 1 SMK Negeri 6 Kupang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana menggunakan program *SPSS.16* diperoleh nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) 0,386 dalam persentase yaitu 38,6%. Maka penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 38,6%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat dilihat pada hasil perhitungan dalam uji *idenpendent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 85,65 dan kelas kontrol 78,71, sehingga selisih antara kedua model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 6,93% . Perbedaan ini diperkuat dengan diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan nilai *t* dalam uji tersebut positif (3,747). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

REFERIENSI

- [1] Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- [2] Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- [4] Agus Suprijiono. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Jaya

- [5] Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [6] Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co.
- [7] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*. Bandung: CV Alfabeta.